

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Data tersebut dikumpulkan dari sampel penelitian yang telah ditetapkan yakni siswa kelas VII dan kelas VIII di SMP Negeri 2 Merangin. Adapun sebaran data pada penelitian ini yaitu kelas VII sebanyak 39 siswa dan kelas VIII sebanyak 45 siswa dengan bidang olahraga yakni sepak bola, takraw, catur, volly, dan renang. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan model skala *likert* yang telah disebarkan oleh peneliti secara *online (google formulir)* dan hasil angket tersebut dideskripsikan melalui rumus Formula C.

Instrumen yang digunakan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk melihat item-item mana saja yang valid, tidak valid, reliabel maupun yang tidak reliabel. Untuk penyebaran angket dibagikan secara online kepada siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga dengan bantuan guru olahraga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi yakni untuk melihat hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini, teknik penarikan sampel yang digunakan yakni *total sampling*. Setelah dilakukan penyebaran angket maka diperoleh hasil skor keseluruhan jawaban responden yang dikelompokkan sesuai dengan variabel masing-masing seperti tabel di bawah ini :

Tabel 9. Distribusi Data Hasil Pengolahan Angket Jawaban Responden Variabel Prestasi Non Akademik Dalam Bidang Olahraga

Respon den	Jumlah skor	Respon den	Jumlah skor	Respon den	Jumlah skor
	Y		Y		Y
R 1	130	R 29	125	R 57	122
R 2	118	R 30	87	R 58	133
R 3	129	R 31	108	R 59	94
R 4	135	R 32	102	R 60	136
R 5	121	R 33	104	R 61	123
R 6	133	R 34	99	R 62	111
R 7	97	R 35	118	R 63	104
R 8	124	R 36	104	R 64	134
R 9	83	R 37	136	R 65	84
R 10	136	R 38	98	R 66	99
R 11	122	R 39	129	R 67	88
R 12	133	R 40	110	R 68	121
R 13	90	R 41	102	R 69	122
R 14	112	R 42	95	R 70	121
R 15	93	R 43	122	R71	129
R 16	125	R 44	117	R 72	120
R 17	111	R 45	96	R 73	125
R 18	118	R 46	114	R 74	120
R 19	139	R 47	124	R 75	130
R 20	137	R 48	112	R 76	103
R 21	103	R 49	106	R 77	130
R 22	102	R 50	130	R 78	78
R 23	98	R 51	120	R 79	119
R 24	99	R 52	100	R 80	119
R 25	87	R 53	94	R 81	97
R 26	119	R 54	83	R 82	106
R 27	98	R 55	118	R 83	94
R 28	131	R 56	91	R 84	126
JUMLAH					9455
MAX					139
MIN					78
RATA-RATA					113

1. Deskripsi Tingkat Prestasi Non Akademik Dalam Bidang Olahraga Pada Siswa Kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin

Prestasi non akademik merupakan variabel terikat, pada variabel ini peneliti menggunakan item sebanyak 30 pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR) Tidak Pernah (TP) dan disebarikan kepada 84 siswa sebagai respondennya. Berdasarkan data di atas maka diperoleh skor angket tertinggi yaitu sebesar 139 sedangkan skor angket terendah sebesar 78. Oleh karena itu diperoleh hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di distribusi di bawah ini :

Tabel 10. Distribusi Persentase Prestasi Non Akademik Dalam Bidang Olahraga

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1.	Mengembangkan bakat dan minat (8)	40	40	18	2743	32,66	65	Tinggi
2.	Memperluas pengetahuan (6)	30	25	11	1540	18,33	61	Tinggi
3.	Mengembangkan kemampuan bersosialisasi (9)	45	43	20	2700	32,14	71	Tinggi
4.	Menambah keterampilan (4)	20	20	8	1249	14,87	74	Tinggi
5.	Sarana untuk mengisi waktu luang (3)	15	15	6	964	11,48	77	Tinggi
Keseluruhan (30)		150	143	63	9196	109	70	Tinggi

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa tingkat prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin berada pada kategori tinggi dengan **persentase 70%**. untuk lebih rinci, dari analisis data terlihat bahwa skor terendah berada

pada indikator memperluas pengetahuan dengan persentase 61 %, pada indikator mengembangkan bakat dan minat diperoleh persentase sebesar 65%, pada indikator mengembangkan kemampuan bersosialisasi diperoleh persentase sebesar 71%, selanjutnya pada indikator menambah keterampilan diperoleh persentase sebesar 74% dan indikator sarana untuk mengisi waktu luang merupakan skor tertinggi dengan persentase sebesar 77%.

2. Deskripsi Tingkat Bimbingan Orang Tua Pada Siswa Kelas VII dan VIII Di SMP Negeri 2 Merangin

Tabel 11. Distribusi Data Hasil Pengolahan Angket Jawaban Responden Variabel Bimbingan Orang Tua

Respon den	Jumlah skor X	Respon den	Jumlah skor X	Respon den	Jumlah skor X
R 1	134	R 29	148	R 57	131
R 2	108	R 30	97	R 58	111
R 3	115	R 31	96	R 59	110
R 4	119	R 32	93	R 60	124
R 5	137	R 33	96	R 61	144
R 6	125	R 34	91	R 62	91
R 7	108	R 35	89	R 63	129
R 8	127	R 36	80	R 64	97
R 9	103	R 37	138	R 65	135
R 10	105	R 38	101	R 66	144
R 11	118	R 39	136	R 67	96
R 12	139	R 40	128	R 68	90
R 13	92	R 41	125	R 69	135
R 14	122	R 42	120	R 70	125
R 15	100	R 43	131	R71	147
R 16	111	R 44	147	R 72	125
R 17	129	R 45	123	R 73	138
R 18	129	R 46	141	R 74	82
R 19	115	R 47	134	R 75	125
R 20	137	R 48	118	R 76	141
R 21	97	R 49	136	R 77	131
R 22	106	R 50	149	R 78	140

R 23	87	R 51	145	R 79	92
R 24	94	R 52	126	R 80	142
R 25	78	R 53	141	R 81	140
R 26	106	R 54	93	R 82	93
R 27	131	R 55	143	R 83	143
R 28	120	R 56	94	R 84	134
JUMLAH					9986
MAX					149
MIN					78
RATA-RATA					119

Bimbingan orang tua merupakan variabel bebas, pada variabel ini peneliti menggunakan item sebanyak 31 pertanyaan dengan alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR) Tidak Pernah (TP) dan disebarikan kepada 84 siswa sebagai respondennya. Berdasarkan data di atas maka diperoleh skor angket tertinggi yaitu sebesar 149 sedangkan skor angket terendah sebesar 78. Oleh karena itu diperoleh hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel di distribusi di bawah ini :

Tabel 12. Distribusi Persentase Bimbingan Orang Tua

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Max	Min	Σ	Mean	%	Ket
1.	Mengarahkan (6)	30	30	15	1964	23,38	78	Tinggi
2.	Mengawasi (5)	25	25	11	1441	17,15	69	Tinggi
3.	Memotivasi (7)	35	35	11	2382	28,35	81	Tinggi
4.	Menyediakan fasilitas (6)	30	30	15	2081	24,77	83	Tinggi
5.	Membantu kesulitan anak (7)	35	35	13	2118	25,21	72	Tinggi
Keseluruhan (31)		155	155	65	9986	119	77	Tinggi

Berdasarkan di atas dapat diketahui bahwa tingkat bimbingan orang tua pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin berada pada kategori tinggi dengan persentase **sebesar 77%**. Untuk lebih rinci, dari analisis data terlihat bahwa skor terendah berada pada indikator

mengawasi dengan persentase 69% pada indikator mengembangkan bakat dan minat diperoleh persentase sebesar 65%, pada indikator membantu kesulitan anak diperoleh persentase sebesar 72%, pada indikator mengarahkan diperoleh persentase sebesar 78 %, selanjutnya pada indikator mengawasi diperoleh persentase sebesar 81% dan indikator menyediakan fasilitas merupakan skor tertinggi dengan persentase sebesar 83%.

B. Hasil Penelitian

Setelah data diperoleh dari masing-masing variabel maka langkah yang selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat analisis yang bertujuan untuk menentukan apakah penelitian ini memenuhi syarat untuk menggunakan statistik parametrik atau inferensial dan dengan bantuan SPSS *version 24*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui distribusi dari sebuah data mengikuti ataupun mendekati dari distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)* dengan bantuan SPSS *version 24*. Kriteria penafsiran dari uji normalitas ini yaitu data dianggap normal apabila $\text{asympt. Sig yang diperoleh} \geq \alpha 0.05$ dan data dianggap tidak normal apabila memiliki $\text{asympt. Sig yang diperoleh} \leq \alpha 0.05$.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	15,01368748
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,069
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

Berdasarkan hasil pengujian di atas, nilai Asymp. Sig yang diperoleh dari kedua variabel yaitu 0,200. Sesuai dengan kriteria penafsiran yang telah dijelaskan yaitu nilai Asymp. Sig yang diperoleh > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data dalam kedua variabel adalah **normal**.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah kedua variabel memiliki keterkaitan yang searah atau tidak (Sutja, dkk., 2017: 216). Kriteria penafsiran dalam uji linearitas ini yaitu apabila hasil signifikansi yang diperoleh $\leq 0,05$ maka dapat ditafsirkan bahwa kedua variabel linear dan apabila hasil signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$ maka dapat ditafsirkan kedua variabel tidak linear.

Tabel 14. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sig.
PRESTASI NON AKADEMIK DALAM BIDANG OLAHRAGA * BIMBINGAN ORANG TUA	Between Groups	(Combined)	,079
		Linearity	,002
		Deviation from Linearity	,169
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan hasil uji analisis statistik di atas, dapat dilihat nilai *linearity* $0,02 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data dalam kedua variabel ini adalah **linear**.

3. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga maka pada penelitian ini menggunakan uji korelasi. Melalui analisa bivariante dengan bantuan SPSS *version* 24. Hasil perhitungan uji korelasi yang telah dilakukan dipaparkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 15. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		BIMBINGAN ORANG TUA	PRESTASI NON AKADEMIK DALAM BIDANG OLAHRAGA
BIMBINGAN ORANG TUA	Pearson Correlation	1	,322**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	84	84
PRESTASI NON AKADEMIK DALAM BIDANG OLAHRAGA	Pearson Correlation	,322**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji analisis di atas, dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,003 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga (Ha diterima dan Ho ditolak). Nilai *Person Correlation* yaitu 0,322 yang menunjukkan bahwa hubungan dari kedua variabelnya adalah korelasi rendah atau hubungan jelas tetapi kecil.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis statistik digunakan untuk menetapkan batas penerimaan atau penolakan Ha atau Ho secara pasti (Sutja, dkk, : 2017: 2018). Berikut kriteria dalam uji hipotesis :

- a. Terima Ha jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada α 5% untuk koefisien positif
- b. Tolak Ho jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ pada α 5% untuk koefisien positif

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

Terima Ha : Terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga di SMP Negeri 2 Merangin.

Tolak Ho : Tidak terdapat hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga di SMP Negeri 2 Merangin.

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* formula panjang dan dengan bantuan SPSS version 24.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{84(1132430) - (9986)(9455)}{\sqrt{\{84(1219870) - (9986)^2\}\{84(1085121) - (9455)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{95124120 - 94417630}{\sqrt{\{102469080 - 99720196\}\{91150164 - 89397025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{706490}{\sqrt{\{(2784884)(1753139)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{706490}{\sqrt{4819175746876}}$$

$$r_{xy} = \frac{706490}{2195262,1134789}$$

$$r_{xy} = 0,3218 = 0,322$$

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* di atas maka hasil yang didapatkan yaitu r hitung sebesar 0,322. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji korelasi dengan menggunakan rumus korelasi product moment formula panjang hasilnya sama dengan output uji korelasi menggunakan SPSS *version 24*.

Berdasarkan hasil pengelolaan pada tabel di atas, maka diperoleh r hitung sebesar 0,322, yang mana hasil r hitung > r tabel 0,05 yang artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga dapat diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga di SMP Negeri 2 Merangin. Pada penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah yang akan peneliti jabarkan dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) seberapa besar tingkat prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin, (2) seberapa besar tingkat bimbingan orang tua pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin (3) apakah terdapat hubungan bimbingan orang tua prestasi non akademik siswa dalam bidang olahraga di SMP Negeri 2 Merangin.

Rumusan masalah yang pertama adalah seberapa besar tingkat bimbingan orang tua pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin. Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini yaitu bimbingan orang tua pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan persentase sebesar 77%.

Bimbingan orang tua merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan oleh anak ketika di rumah, hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendidik anak, bukan hanya untuk membuat anak menjadi cerdas, tetapi juga untuk membuat anak menjadi seseorang yang memiliki pribadi yang mandiri, bertanggung jawab serta bisa menghadapi kehidupannya kelak dengan baik dan berhasil (Graha, 2007:10).

Ketika hal tersebut terealisasi dalam kehidupan anak sehari-hari maka tentunya dapat memberikan dampak yang positif bagi anak itu sendiri.

Akan tetapi jika orang tua sibuk bekerja maka anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua sehingga memungkinkan anak akan mengalami berbagai kesulitan dalam belajar . Maka dari itu diperlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak (Uyun, & Warsah, 2021: 167).

Rumusan masalah yang kedua adalah seberapa besar tingkat prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin. Adapun pembahasan dari hasil penelitian ini yaitu prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin termasuk pada kategori tingkat tinggi dengan persentase sebesar 70%.

Prestasi non akademik atau yang sering dikenal dengan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki berbagai manfaat bagi diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara efektif yang dapat membantu siswa membangun perasaan dihargai sebagai anggota komunitas sekolah (Sani, dkk, 2017:109). Selain hal tersebut kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membangun rasa percaya diri anak (Priyatna, 2011:140).

Rumusan masalah yang ketiga yaitu apakah terdapat hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 2 Merangin. Dari hasil penelitian ini terdapat 31 item pernyataan pada variable X dan 30 item pernyataan pada Variabel Y dan diperoleh hasil dari perhitungan *person correlation* dengan kategori **rendah atau hubungan jelas tetapi kecil yakni**

sebesar 0,322 atau 32,2% bimbingan orang tua memiliki hubungan dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga. Sedangkan sisanya yakni sebesar 67,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi non akademik pada siswa di sekolah. Hal ini disebabkan bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya dapat mempengaruhi prestasi non akademik anak. Situasi keluarga dan bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak di sekolah (Djaali, 2017:99). Keberhasilan anak di sekolah bisa berbentuk prestasi non akademik siswa.

Bimbingan yang diberikan oleh setiap orang tua tentunya tidak sama kepada anaknya antara orang tua yang satu dengan lainnya, ada yang memberikan bimbingan berupa perhatian, nasihat, maupun materi kepada anaknya. Aisyah (2015:68) mengungkapkan bahwa bentuk dari bimbingan orang tua kepada anak itu seperti memotivasi, memberi bantuan dalam mengatasi kesulitan anak, menyediakan sarana, mengawasi anak dan mengenal kesulitan-kesulitan yang dialami anak. Walaupun berbeda-beda bentuk bimbingan yang diberikan oleh setiap orang tua, akan tetapi hal itu akan sangat berarti bagi anak karena mereka akan merasa sangat senang dan bahagia ketika orang tuanya ikut berperan serta dalam kegiatan yang diikutinya sehingga hal tersebut dapat membuat anak menjadi lebih semangat lagi untuk mendalami kegiatan yang telah diikutinya salah satunya dalam

bidang olahraga dan hal tersebut juga akan berdampak baik bagi prestasi anak nantinya. Hal lain yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam menambah semangat anak yaitu dengan selalu menanamkan perkataan yang positif dalam proses pendidikannya dan membantu anak untuk menemukan keistimewaannya (Ilhamuddin & Mualifah, 2011:6)

Akan tetapi, tidak semua orang tua bisa dan mengerti akan kebutuhan anaknya seperti perhatian, waktu dari orang tuanya karena alasan orang tua sibuk bekerja hal ini membuat anak tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua ketika di rumah sehingga memungkinkan anak akan mengalami kesulitan dalam belajar. Maka dari itu diperlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak (Uyun, & Warsah, 2021: 167).

Terkait dengan prestasi non akademik siswa dalam membimbing anak di rumah orang tua hendaknya memposisikan diri sebagai fasilitator. Maksud dari fasilitator disini yaitu orang tua tidak memaksakan anak untuk melakukan sesuai dengan keinginan orang tua. Karena peran orang tua yang paling besar dalam mewujudkan impian anak adalah dengan mendukung anak bukan memaksa anak untuk mengikuti keinginan orang tua (Ilhamuddin & Mualifah, 2011:14). Dengan mendukung dan memberi kebebasan terhadap apapun yang dilakukan oleh anak selama masih dalam hal yang bermanfaat bagi dirinya maka anak akan merasa mempunyai tanggung jawab sendiri dari apapun yang dilakukannya akan tetapi hal tersebut orang tua masih harus tetap mengawasi dan membimbing anaknya ketika di rumah sehingga ketika

anak menghadapi suatu kesulitan orang tua dapat membantu anak untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut secara bersama-sama.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan orang tua memiliki hubungan dengan prestasi non akademik dalam bidang olahraga pada siswa, hal ini dikarenakan bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi siswa di sekolah. Dengan demikian apabila bimbingan orang tua tinggi maka semakin tinggi pula prestasi non akademik yang akan diperoleh oleh siswa, begitu pula sebaliknya.